

**ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA (*COST EFFECTIVENESS ANALYSIS*)
PENGUNAAN KOMBINASI DUA OBAT ANTIHIPERTENSI PADA
PASIEN HIPERTENSI RAWAT JALAN DI RSUD SLEMAN**

Nurmalia Rohmah Afifah¹. Yuni Andriani². Niken Larasati²

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi adalah kondisi ketika tekanan darah berada di angka >130/80 mmHg. Pengobatan hipertensi harus dilakukan dalam jangka waktu yang panjang. Semakin lama pengobatan hipertensi, maka biaya pengobatan juga semakin meningkat. Oleh karena itu, penting dilakukan analisis efektivitas biaya dengan kajian farmakoekonomi untuk melihat pengobatan antihipertensi yang *cost-effective*.

Tujuan: Mengetahui efektivitas biaya terapi kombinasi golongan dua obat antihipertensi pada pasien hipertensi rawat jalan di RSUD Sleman.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah non eksperimental dengan pendekatan *cross sectional* berdasarkan prespektif *payer*. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif dengan teknik *total sampling*. Data yang digunakan yakni data rekam medis pasien dan pembiayaan pengobatan pasien yang terklaim BPJS. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *microsoft excel*.

Hasil: Karakteristik pasien hipertensi rawat jalan di RSUD Sleman dari 110 pasien sebagian besar adalah laki-laki sebesar 61 (55%) pasien, berusia ≥ 60 tahun sebesar 77 (70%) pasien, dengan penyakit penyerta 105 (95%) pasien. Obat antihipertensi dua kombinasi yang paling banyak digunakan adalah golongan ARB+CCB sejumlah 38 (25%). Total rerata biaya yang paling rendah adalah golongan CCB+ACEI sebesar Rp 524.350 dan yang paling tinggi yaitu β -Blokер+Diuretik sebesar Rp 1.042.032. Efektivitas terapi berdasarkan tekanan darah yang paling efektif adalah golongan Diuretik+ACEI dan Diuretik + CCB dengan persen efektivitas 100%, berdasarkan *Mean Arterial Pressure* (MAP) adalah golongan CCB + ACEI, Diuretik+ACEI dan Diuretik + CCB dengan persen efektivitas 100%. Efektivitas biaya terapi berdasarkan tekanan darah yang paling *cost effective* yaitu golongan Diuretik + CCB dengan nilai ACER (Rp 5.845), berdasarkan MAP yaitu golongan Diuretik + CCB dengan nilai ACER (Rp 5.845).

Kesimpulan: Terapi antihipertensi pada pasien hipertensi rawat jalan di RSUD Sleman yang paling *cost effective* berdasarkan tekanan darah dan MAP yaitu golongan ARB + CCB.

Kata Kunci: Analisis Efektivitas Biaya, Hipertensi, Kombinasi antihipertensi

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

COST EFFECTIVENESS ANALYSIS USING A COMBINATION OF TWO ANTIHYPERTENSION DRUGS IN OUTPATIENT HYPERTENSION PATIENTS AT SLEMAN HOSPITAL

Nurmalia Rohmah Afifah¹. Yuni Andriani². Niken Larasati²

ABSTRACT

Background: Hypertension is a condition when blood pressure is above 130/80 mmHg. Treatment of hypertension must be done in the long term. The longer the treatment for hypertension, the higher the cost of treatment. Therefore, it is important to carry out a cost-effectiveness analysis with pharmacoeconomic studies to see which antihypertensive treatment is cost-effective.

Objective: To determine the cost-effectiveness of combination therapy of two classes of antihypertensive drugs in hypertensive outpatients at Sleman General Hospital.

Method: This type of research is non-experimental with a cross-sectional approach based on a payer's perspective. Data collection was carried out retrospectively with total sampling technique. The data used are patient medical record data and patient treatment costs claimed by BPJS. Data processing is done using Microsoft Excel.

Result: Characteristics of hypertensive outpatients at Sleman General Hospital, out of 110 patients, the majority were male, 61 (55%) patients, aged ≥ 60 years, 77 (70%) patients, with comorbidities, 105 (95%) patients. The most widely used two-combination antihypertensive drugs were the ARB+CCB class with 38 (25%). The lowest average total cost was for the CCB+ACEI group of IDR 524,350 and the highest was the β -Blocker+Diuretic group of IDR 1,042,032. The most effective effectiveness of therapy based on blood pressure is the Diuretic + ACEI and Diuretic + CCB groups with 100% effectiveness, based on Mean Arterial Pressure (MAP) are CCB + ACEI, Diuretic +ACEI and Diuretic + CCB with 100% effectiveness. Cost-effectiveness of therapy based on blood pressure which is the most cost effective, namely the Diuretic + CCB group with an ACER value (Rp 5,845), based on MAP, namely the Diuretic + CCB group with an ACER value (Rp 5,845).

Conclusion: The most cost effective antihypertensive therapy for hypertensive outpatients at Sleman General Hospital based on blood pressure and MAP, namely ARB + CCB group.

Keyword: Cost Effectiveness Analysis, Hypertension, Antihypertensive Combination

¹Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta